



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMOGRAMAN DASAR SMKN 2  
PADANG  
DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

**Herzi Marta Gustan<sup>1</sup>, Sofia Edriati<sup>2</sup>, Irsyadunas<sup>3</sup>**  
STKIP PGRI Sumatera Barat  
herzimartangustan@gmail.com

**Abstract**

One of the subjects that use learning management system is basic programming. Based on data obtained from teachers in the field of basic programming studies, there are still many students who have not completed subjects using learning management systems. The purpose of the study was to find out the influence of students' perceptions about the use of learning management systems on basic programming subjects on students' learning motivation in SMK Negeri 2 Padang "during the Covid-19 pandemic". "The population in this study is all students of class x rpl odd semester of the academic year" 2020/2021 SMK Negeri 2 Padang consisting of two classes of 66 people. "Sampling in this study was conducted with simple random sampling techniques. The analysis method uses simple linear regression analysis. The results of the study found that the t count was 2,953 and the value (sig = 0.004 < 0.05). With df = 36-2 = 34 Obtained a certificate of 1,691," from the above results can be concluded students' perceptions about the use of learning management system in basic programming subjects affect student learning motivation in SMK Negeri 2 Padang in the Covid-19 Pandemic Period.

**Keywords:** LMS, Basic Programming, Student Perception, Motivation

**Pendahuluan**

Sektor pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara tersebut tidak lepas dari peran para pendidik dan pengajar yang menghasilkan lulusan siswa yang memiliki jiwa kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, profesional, dan penuh pengalaman. Oleh karena itu, seorang guru harus tanggap terhadap perkembangan teknologi dan informasi agar mampu berinovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemberian pengalaman belajar kepada siswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu unsur penting yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran yaitu penggunaan model dalam mengajar, dalam hal ini guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan".

Irsyadunas (2018) "Penggunaan Learning Management System (LMS) atau yang juga dikenal sebagai Virtual Learning Environment (VLE) adalah suatu pengelolaan pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk memberikan sebuah materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja siswa, merekam data peserta didik, dan menghasilkan laporan yang berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran". "Diera modern seperti ini, seorang guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi" terutama sebagai media pendukung bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk merasakan pengalaman pembelajaran yang sesungguhnya, selain itu juga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan Learning Management System dalam proses pembelajaran sebagai salah satu model pembelajaran berbasis lingkungan maya" menciptakan sebuah pembelajaran.

Irsyadunas (2018) "E-learning merupakan bagian dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini. Ada banyak istilah berhubungan dengan kata e-learning, seperti virtual learning, online learning, virtual class, e-training, dan lain-lain". Di samping itu, dalam penelitian ini akan didefinisikan tentang e-learning. "E-learning merupakan istilah generik dari pendayagunaan teknologi elektronik untuk proses belajar". Dengan demikian, e-learning merupakan istilah secara hierarki dan payung dari beberapa istilah tersebut Prawiradilaga (2015).

Berdasarkan tabel di bawah ditemukan rendah motivasi belajar siswa saat menggunakan learning management system pada mata pelajaran pemograman dasar dimana dari 66 siswa hanya 26 orang yang tuntas (40,3%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 40 siswa (59,7%). Sebaliknya tidak menggunakan learning management system sebagian besar siswa 83,3% siswa tuntas mata pelajar ini. Hal ini memperlihatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar menggunakan *learning management system*.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran pemograman Dasar**

Kelas	Semester I ( <i>Learning Management System</i> )		Semester II	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
X RPL 1	13	23	28	8
X RPL 2	16	20	32	4
	<b>29</b>	<b>43</b>	<b>60</b>	<b>12</b>

*Sumber : Guru Pemograman Dasar SMKN 2 Padang*

### Metode Penelitian

Penelitian termasuk kedalam penelitian asosiatif pada penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Learning Management System dalam mata pelajaran pemograman dasar pada motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19.

#### a. Model Penelitian

(Ghozali, 2011) "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Learning Management System pada mata pelajaran pemograman dasar pada motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu angket. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket dalam penelitian ini sebagai berikut : a. Angket Persepsi Siswa, b. Angket Motivasi Siswa, c. Uji coba Instrumen.

#### c. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji asumsi klasik

Uji "asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear cocok digunakan atau tidak. Bila asumsi atau syarat tidak dipenuhi akan berakibat koefisien-koefisien regresi memiliki standard error yang besar. Selain itu, bila prasyarat analisis tidak terpenuhi akan menyebabkan statistik yang dihasilkan tidak akurat (Ghozali, 2014). Uji asumsi klasik yang akan digunakan meliputi:

##### 2. Uji Normalitas

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak seperti dikemukakan". Uji normalitas

ini dapat dilakukan dalam bentuk uji statistik non parametrik *One-sampel Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengujian seperti berikut (Idris, 2016) :

- Jika asymp sig  $\geq 0,05$  maka data tersebar secara normal.
- Jika asymp sig  $< 0,05$  maka data tidak tersebar secara normal.

### 3. "Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengatasi adanya varians yang berbeda (heteroskedastisitas)"dalam satu variabel pengganggu (et) dapat dilihat dari" korelasi sperman dengan "pendekatan glesjer (Idris, 2016). Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan pada uji heterekesdositas :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterekesdositas
- b. Jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi kasus heterekesdositas".

### Hasil dan Pembahasan

"Analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui di lapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 66 orang responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut" variabel persepsi siswa tentang LMS (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y) .

"Deskripsi data ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup jumlah nilai, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, range, interval, panjang kelas, varians dan standar deviasi. Pada tabel 2 ditampilkan perhitungan statistik dasar"kedua variable.

**Tabel 3. Hasil Uji Heterekesdositas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant )	8,855E-15	9,997		,000	1,000
	PERSEPSI	,000	,279	,000	,000	1,000

*Sumber : Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterekesdositas karena nilai sig  $> 0,05$ .

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)". Analisis ini "untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut" :

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig. <sup>a</sup>
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	118,628	9,997		11,866	,000
PERSEPSI	,825	,279	,346	2,953	,004

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 118,628 + 0,825X$$

“Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut” :

- Konstanta sebesar “118,628, artinya jika tidak ada persepsi ( $X = 0$ ) maka nilai Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebesar konstanta yaitu 118,628” satuan.
- Koefisien persepsi adalah sebesar 0,825” artinya persepsi berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021” dimana jika persepsi meningkat satu satuan maka “Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang” dalam “Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat sebesar 0,825 satuan”.

## 2. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi “terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang” dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021, dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 5. Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate <sup>a</sup>
1	,346 <sup>a</sup>	,120	,106	12,063

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam “Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,120 hal ini berarti besarnya kontribusi” persepsi berpengaruh dalam Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam “Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 12” % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain”.

## 3. Uji T

Adapun pengujian t pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6." Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig. <sup>a</sup>
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	118,628	9,997		11,866	,000
PERSEPSI	,825	,279	,346	2,953	,004

Sumber :Olahan Data Primer,2021

Koefisien regresi Persepsi Siswa Tentang Penggunaan "Learning Management System pada mata pelajaran pemograman dasar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang" dalam "masa pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021, dimana nilai  $t$  hitung 2,953 "dan nilai ( $\text{sig} = 0,004 < 0,05$ ). "Dengan  $df = 36-2 = 34$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.691, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,953 > 1.691$ ", maka persepsi berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021".

#### Pembahasan

Hasil "penelitian ditemukan koefisien regresi persepsi siswa tentang penggunaan learning management system pada mata pelajaran pemograman dasar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021", dimana nilai  $t$  hitung 2,953 dan nilai ( $\text{sig} = 0,004 < 0,05$ ), maka persepsi berpengaruh dalam Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam "Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021".

Berdasarkan determinasi "nilai R Square sebesar 0,120 hal ini berarti besarnya kontribusi Persepsi berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMK Negeri 2 Padang sebesar "12% berarti dapat disimpulkan pengaruh Persepsi siswa tentang penggunaan learning management system terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19, berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari data Tabulasi Penelitian dari 66 orang siswa yang dilihat dari angket persepsi dan motivasi.

Sehubungan dengan hal tersebut", "maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan learning management system pada mata pelajaran pemograman dasar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam masa pandemik Covid-19, data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa dimana persentase penilaian menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa untuk menilai seberapa besar pengaruh penggunaan learning management system dalam proses belajar dan pembelajaran dari hasil angket tersebut diperoleh penggunaan learning management system efektif dan efisien diterapkan di SMKN 2 Padang."Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh"

1. Sudiana ( 2016: 201-209), dengan judul penelitian Efektifitas Penggunaan Learning Online. "Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online". Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan rancangan Learning Management System. "Uji coba setiap LMS dilakukan pada matakuliah Aplikasi Komputer untuk pembelajaran Matematika di jurusan Pendidikan Matematika FKIP Untirta pada semester genap tahun akademik 2015/2016". Setiap mahasiswa yang mengontrak matakuliah tersebut dilatih untuk menggunakan LMS yang ditentukan, kemudian diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang kemudahan dan efektifitas penggunaan LMS yang diteliti. Dengan analisis statistic non parametric uji Kruskal Wallis diperoleh hasil bahwa

---

semua LMS yang diujicoba memiliki efektifitas yang sama meski memiliki tingkatan kemudahan penggunaan yang berbeda-beda.

2. Penelitian Faradina (2019: 88–97) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Learning Management System Berbasis Chamilo dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer. Hasil penelitian ditemukan tidak terdapat pengaruh penggunaan media LMS Chamilo, Powerpoint dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran sistem komputer di SMKN Driyorejo. Dengan menunjukkan hasil nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel ( $0,159 < 4,00$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  ( $0,691 > 0,05$ ).
3. Doni Ibrahim (2020) "bahwa Berdasarkan hasil uji Hottelling's Trace diketahui nilai signifikansi sebesar eksperimen sebesar 74,03 dan kelompok kontrol sebesar 70,42" dan rata-rata skor tes untuk prestasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 15,45 dan kelompok kontrol sebesar 12,09" yang berarti bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta".

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat persepsi siswa tentang penggunaan "learning management system pada mata pelajaran pemrograman dasar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 2" Padang dalam masa pandemic Covid-19.

#### Referensi :

1. Doni Ibrahim. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 1, 2020.
2. Faradina Tresinda Pertiwi. (2019). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Berbasis Chamilo dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer. It-Edu, 3(02), 88–97.
3. Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang.
4. Ghozali. (2014). Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS. Universitas Diponegoro.Semarang.
5. Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. 5(1).
6. "Hughes. Richard, L. R. C. G. G. J. dan C". (2012). Leadership. Enhancing the lesson of experience Mc.Grow Hill (7th ed.). Salemba Empat Humanika. Jakarta.
7. Idris. (2016). Analisis Data Kuantitatif. UNP. Padang.
8. Irsyadunas, I. (2018). "Kontribusi Pemanfaatan Aplikasi Learning Management System terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pemrograman Web" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika ITP). Edik Informatika, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.22202/ei.2018.v4i2.2815>
9. Prawiradilaga, D. S. (2015). Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning (Edisi 3). Pelangi Cendikia. Jakarta.
10. Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. JPPM Vol. 9 No. 2 (2016), 9(2), 201–209.
11. "Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. UPI PRESS. Bandung".
12. Walgito. (2016). Pengantar Psikologi Umum. Andi offist: Yogyakarta.